



IDN/ANTARA

VAKSIN CHINA NATIONAL BIOTEC GROUP SINOPHARM

Presiden Serbia Aleksandar Vucic terlihat saat kedatangan satu juta dosis vaksin China National Biotec Group (CNBG) Sinopharm untuk penyakit virus corona (COVID-19), di Bandara Nikola Tesla di Beograd, Serbia, Sabtu (16/1).

Mencekam, 50 Ibu Kota Negara Bagian AS Bersiap Hadapi Protes Bersenjata

FBI telah memperingatkan badan-badan kepolisian tentang kemungkinan protes bersenjata di semua 50 gedung DPR negara bagian mulai 16 Januari hingga pelantikan Presiden terpilih Joe Biden pada 20 Januari.

MICHIGAN(IM) - Para pejabat penegak hukum Amerika Serikat (AS) bersiap menghadapi unjuk rasa pendukung Presiden Donald Trump di semua 50 ibu kota negara bagian akhir pekan ini. Pemerintah di tiap negara bagian pun membangun pagar penghalang dan mengerahkan Garda Nasional untuk mencegah berbagai jenis serangan kekerasan seperti yang terjadi pada 6 Januari.

FBI telah memperingatkan badan-badan kepolisian tentang kemungkinan protes bersenjata di semua 50 gedung DPR negara bagian mulai 16 Januari hingga pelantikan Presiden terpilih Joe Biden pada 20 Januari. Protes bersenjata itu dilakukan para pendukung Presiden Donald Trump yang percaya klaim palsu tentang kecurangan pemilu.

Michigan, Virginia, Wisconsin, Pennsylvania, dan Washington termasuk di antara negara bagian yang telah mengaktifkan Garda Nasional untuk memperkuat keamanan. Adapun Texas mengambil langkah menutup gedung Capitol-nya mulai Sabtu (16/1) hingga Hari Pelantikan Biden.

Direktur Departemen Keamanan Publik Texas Steve McCraw men-

gatakan intelijen mengindikasikan "ekstremis brutal" mungkin berusaha menunggangi protes bersenjata yang direncanakan di Austin untuk "melakukan tindakan kriminal."

Ketegangan ini setelah serangan mematikan 6 Januari di US Capitol, Washington, oleh campuran para ekstremis dan pendukung Trump. Petugas penegak hukum telah waspada sejak Minggu (17/1), ketika kekerasan seperti yang terjadi pada 6 Januari.

Persepsi bahwa penyerbuan 6 Januari itu berhasil dapat mengancam para ekstremis domestik yang dimotivasi keluhan anti-pemerintah, ras dan partisan.

"Hal itu mendorong mereka melakukan kekerasan lebih lanjut," papar laporan buletin intelijen pemerintah tertanggal Rabu yang pertama kali dilaporkan Yahoo News.

Joint Intelligence Bulletin yang diproduksi FBI, Departemen Keamanan Dalam Negeri dan Pusat Kontra Terorisme Nasional, lebih lanjut memperingatkan, "Narasas palsu tentang kecurangan pemilu akan menjadi katalis berkelanjutan bagi kelompok ekstremis."

Ribuan pasukan Garda Nasional bersenjata kini turun ke jalanan di Washington dalam unjuk kekuatan yang belum pernah terjadi sebelumnya di US Capitol. National Mall dan berbagai landmark ikonik AS akan ditutup untuk pengunjung pekan depan.

Para pakar mengatakan ibu kota negara bagian dalam pertempuran seperti Wisconsin, Michigan, Pennsylvania, dan Arizona termasuk di antara yang paling berisiko mengalami kekerasan. Tetapi bahkan negara-negara bagian yang tidak terlihat berpotensi besar mengalami kerusuhan, telah mengambil tindakan pencegahan.

Gubernur Illinois JB Pritzker mengatakan meski negara baginya belum menerima ancaman khusus, dia meningkatkan keamanan di sekitar Capitol di Springfield, termasuk menambahkan sekitar 250 pasukan Garda Nasional negara bagian.

Mantan wakil menteri untuk Departemen Keamanan Dalam Negeri Suzanne Spaulding mengungkapkan langkah-langkah keamanan semacam itu dapat

bertindak sebagai pencegah yang efektif.

"Salah satu cara Anda berpotensi mengurangi masalah adalah dengan postur keamanan yang kuat. Kamu mencoba menghalangi orang untuk mencoba apapun," ujar Spaulding yang sekarang menjabat penasihat senior di Pusat Studi Strategis dan Internasional.

Beberapa milisi dan kelompok lain telah meminta para pengikutnya tetap tinggal di rumah, dengan alasan peningkatan keamanan atau risiko bahwa berbagai acara yang direncanakan adalah pemangkapan penegakan hukum. Meski demikian, Michael Hayden dari Southern Poverty Law Center mengatakan dia sudah lama tidak mengkhawatirkan potensi kekerasan dalam waktu yang lama.

Di antara faktor-faktor lain, dia mengatakan penyensoran yang dirasakan terhadap suara-suara konservatif oleh perusahaan teknologi seperti Twitter telah berfungsi menggabungkan kekuatan ekstremis sayap kanan dan pendukung Partai Republik.

"Ini telah memberikan semacam kelesuan pemersatu antara berbagai kelompok yang tidak memiliki hubungan satu sama lain sebelumnya," ujar Hayden.

Sementara itu, seorang pria asal Virginia ditangkap di sebuah pos pemeriksaan Washington dekat Capitol dengan izin pelantikan "palsu." Bersamanya ditemukan senjata dengan lebih dari 500 butir amunisi. "Tersangka yang diidentifikasi sebagai Wesley Allen Beeler (31), dihentikan di pos pemeriksaan dekat Taman Senat Bawah sekitar pukul 18.30, Jumat," bunyi laporan penangkapan seperti dikutip dari NBC News, Minggu (17/1).

Menurut Kepolisian Capitol, sebuah senjata ilegal dan ratusan butir amunisi ditemukan di dalam truk yang dihiasi dengan stiker senjata beberapa hari jelang pelantikan Presiden Amerika Serikat (AS) terpilih Joe Biden.

Pihak berwenang menduga Beeler, yang berasal dari Front Royal, Virginia, memberikan izin pelantikan palsu kepada seorang petugas kepolisian. Mereka tidak menjelaskan jenis dokumen apa yang dia tunjukkan yang menimbulkan kecurigaan.

"Pickup Ford F-150 tersangka memajang stiker yang berhubungan dengan senjata, termasuk satu stiker bertuliskan, 'Assault Life,' dan satu lagi bertuliskan, 'Jika mereka datang untuk mengambil jenatamu, berikan pelurumu dulu,'" kata polisi.

Pihak berwenang menyatakan Beeler memiliki pistol Glock di bawah sandaran tangan. Hasil pengecekan kemudian menemukan hampir 550 butir amunisi, termasuk magasin yang dimuat, di jepit ke Glock, dengan 16 butir peluru. Sebuah peluru tambahan ada di ruang pistol.

Menurut polisi dia didakwa karena dicurigai membawa senjata tanpa izin, memiliki senjata api yang tidak terdaftar, dan memiliki amunisi yang tidak terdaftar. Namun Beeler mengaku bahwa insiden itu sebagai sebuah kesalahan. Kepada Washington Post Beeler mengatakan dia telah bekerja sebagai penjaga keamanan di pusat kota Washington. Saat kejadian, ia terlambat dan lupa bahwa senjatanya ada di dalam kendaraan. Dia bilang dia punya izin untuk membawanya di Virginia. ● tom

Kematian Warga Norwegia Setelah Disuntik Vaksin Pfizer Jadi Perhatian Australia

CANBERRA(IM) - Otoritas kesehatan Australia segera mencari lebih banyak informasi dari Norwegia setelah negara tersebut melaporkan kematian pada pasien lanjut usia yang telah menerima vaksin Pfizer. British Medical Journal (BMJ) melaporkan 23 pasien yang lemah dan lanjut usia di Norwegia meninggal tak lama setelah menerima vaksin Pfizer-BioNTech.

Otoritas medis Norwegia mengaku tidak khawatir, mengatakan tidak ada hubungan konkret antara vaksin dan kematian. Mereka mengatakan kematian terjadi pada pasien yang sangat lemah dan sudah menderita penyakit serius. Australia sendiri telah memiliki kesepakatan untuk membeli 10 juta dosis vaksin Pfizer-BioNTech. Vaksin ini belum disetujui untuk digunakan di Australia, dengan proses persetujuan berlanjut melalui Administrasi Barang Terapeutik.

Menteri Kesehatan Australia Greg Hunt mengatakan setelah kemunculan berita di Norwegia, pemerintah segera mencari informasi lebih lanjut. "Saya telah menghubungi regulator medis Australia, TGA pagi ini dan meminta agar mereka mencari informasi tambahan, baik dari perusahaan, tetapi juga dari regulator medis Norwegia," katanya. "Menteri Luar Negeri Australia Marise Payne juga akan menugaskan Departemen Luar Negeri untuk meminta nasihat langsung dari pemerintah Norwegia," sambung Hunt seperti dikutip dari Sydney Morning Herald, Minggu (17/1).

Dia juga telah memberi penarahan kepada pejabat Perdana Menteri dan kantor Perdana Menteri pada hari Minggu pagi. "Jika informasi lebih lanjut tersedia, kami akan membagikannya kepada publik Australia," ujar Hunt.

Hunt mengatakan sejauh ini, hasil dari peluncuran vaksin Pfizer di Amerika Serikat (AS) "mengembirakan". Pusat Pengendalian Penyakit AS telah meninjau kira-kira 1,8 juta dosis

vaksin itu, dengan hasil yang sangat positif dalam hal keamanan dan kemanjuran.

Hunt menegaskan bahwa keselamatan adalah prioritas nomor satu regulator medis negara itu. "Jadi kami akan terus mengikuti proses regulator medis, karena itu akan menjaga keamanan warga Australia dan pada akhirnya memberikan kepercayaan," tukasnya.

Badan Obat Norwegia (NOMA) mengatakan kepada BMJ bahwa mereka telah menyelidiki 13 kematian sejauh ini, dan menyimpulkan bahwa efek samping umum dari vaksin mRNA, yang meliputi demam dan diare, mungkin telah berkontribusi pada kematian.

Tetapi direktur medis badan tersebut, Steinar Madsen mengatakan, efek samping yang tidak biasa ditimbulkan vaksin. Meskipun tidak berbahaya bagi pasien yang lebih muda dengan masalah kesehatan yang lebih sedikit, efek samping tersebut dapat memperburuk masalah kesehatan yang ada pada orang lanjut usia (lansia). "Kami tidak takut atau khawatir tentang hal ini, karena kejadian ini sangat jarang dan terjadi pada pasien yang sangat lemah dengan penyakit yang sangat serius," katanya.

"Kami sekarang meminta dokter untuk melanjutkan vaksinasi, tetapi untuk melakukan evaluasi ekstra terhadap orang yang sangat sakit yang kondisi dasarnya mungkin diperburuk olehnya," imbuhnya. Dalam sebuah pernyataan kepada BMJ, perusahaan mengatakan Pfizer dan BioNTech mengetahui kematian yang dilaporkan dan telah bekerja sama dengan otoritas kesehatan Norwegia.

Pfizer mengatakan negara memiliki prioritas untuk imunisasi bagi penduduk fasilitas perawatan lansia, yang banyak di antaranya memiliki kondisi medis yang mendasarinya.

"Pikiran langsung kami tertuju pada keluarga yang berduka," kata perusahaan itu. ● gul



PT TRIWIRA INSAN LESTARI Tbk

Berkedudukan di Jakarta Pusat

("Perseroan")

PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) KEDUA

Dengan ini Direksi Perseroan mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) Kedua selanjutnya disebut "Rapat", yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Senin 25 Januari 2021
Pukul : 10.00 WIB - Selesai
Tempat : Gedung Guntur 45 Jl. Guntur No 45 Setiabudi, Jakarta Selatan

Agenda RUPS

- Perubahan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha; Perubahan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perseroan
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan:
 - Untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif halyah para pemegang rekening atau kuasa para pemegang rekening yang namanya tercatat pada Angota Bursa atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada tanggal 15 Januari 2021 selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB;
 - Dengan memperhatikan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia dan Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Provinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta, maka Perseroan dengan ini memberikan himbauan kepada Pemegang Saham untuk tidak hadir secara fisik namun dengan cara memberikan kuasa kepada Pihak Independen yaitu Biro Administrasi Efek Perseroan PT Admitra Jasa Korpora
 - Mekanisme Pemberian Kuasa
 - Pemberian Kuasa Secara Elektronik. Perseroan telah menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi Pemegang Saham melalui sistem eASY KSEI yang dikelola oleh KSEI ("e-Proxy") yang dapat diakses melalui link <https://easy.kse.com.id/> yang akan tersedia bagi Pemegang Saham yang dapat sejak tanggal Pengamgilan Rapat sampai 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan Rapat yaitu tanggal 15 Januari 2021 selambat-lambatnya pukul 12.00 WIB.
 - Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Perseroan telah menunjuk Eva Rachman yang berasal dari PT Admitra Jasa Korpora Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai pihak yang disediakan Pengorganisasian sebagai penerima kuasa elektronik.
 - Tindakan preventif ini tidak menghalangi bagi Pemegang Saham yang berkenan hadir langsung pada penyelenggaraan Rapat dan wajib mematuhi tata tertib dan prosedur penanganan penyebaran COVID-19 dengan mengacu kepada prosedur yang dikeluarkan oleh BNPB, Pempro DKI, dan Building Management untuk memastikan pelaksanaan Rapat dapat berjalan aman dan efisien.
 - Kehadiran fisik pemegang saham atau kuasa pemegang saham: Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diwajibkan untuk mendaftarkan diri melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian pemegang rekening efek pada KSEI untuk mendapatkan KUR.
 - Pemegang saham atau kuasanya yang akan tetap hadir secara fisik dalam Rapat, wajib mengikuti serta tolos protokol keamanan dan kesehatan yang akan diberlakukan oleh Perseroan.
 - Dalam hal Pemegang saham atau kuasanya tidak lolos protokol keamanan dan kesehatan seperti disebutkan di atas, maka Pemegang Saham diminta untuk memberikan kuasa.
 - Bahan-bahan Rapat telah tersedia sejak tanggal Pengamgilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS dalam bentuk salinan dokumen elektronik yang dapat diperoleh melalui laman Website Perseroan yaitu di
 - Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, pemegang saham atau kuasa-kuasanya yang sah diminta dengan hormat untuk hadir di tempat Rapat 30 (tiga puluh) hari sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 18 Januari 2021
PT TRIWIRA INSAN LESTARI Tbk
Direksi

Mengerikannya Pandemi Covid-19 di Brasil, 1.000 Meninggal Setiap Hari

BRASILIA(IM) - Brasil melaporkan lebih dari 1.000 kematian karena Covid-19 untuk hari kelima secara berturut-turut. Laporan itu dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan negara yang berada di Amerika Selatan itu.

Dalam laporannya, Kementerian Kesehatan Brasil menyatakan, ada 61.567 kasus baru virus korona yang terkonfirmasi dalam dalam 24 jam terakhir dan 1.050 kematian, hari kelima berturut-turut dengan lebih dari 1.000 kematian.

Brasil kini telah mencatat 8.455.059 kasus sejak pandemi dimulai, dan jumlah kematian resmi telah meningkat menjadi 209.296, menurut data kementerian. Ini adalah wabah terburuk ketiga di dunia di luar Amerika Serikat dan India seperti dikutip dari Reuters, Minggu (17/1).

Selain menghadapi gelombang kedua, Brasil sekarang juga berurusan dengan varian virus korona baru yang berpotensi lebih menular yang berasal dari Amazon. Kondisi ini mendorong Inggris untuk memberlakukan larangan masuknya orang Brasil. Langkah Inggris kemudian diikuti oleh Italia.

Pemerintahan Presiden Jair Bolsonaro, seorang sayap kanan yang merupakan mantan kapten angkatan darat dan sosok yang skeptis dengan pandemi COVID-19, mendapat kecaman keras atas penanganannya krisis dan kegagalannya untuk menggelar program vaksinasi.

Bolsonaro dan pemerintahannya telah menyerukan "pengobatan dini?" gejala Covid-19 sebagai bagian dari kampanye untuk mempromosikan penggunaan obat anti-malaria hydroxychloroquine, meskipun penelitian mendiskreditkan pengobatan semacam itu.

Platform media sosial Twitter bahkan sampai memperingatkan Kementerian Kesehatan Brasil bahwa tweet minggu lalu yang menyarankan orang-orang yang khawatir tentang gejala Covid-19 untuk memulai "pengobatan dini" melanggar aturannya tentang menyebarkan informasi yang menyesatkan dan berpotensi berbahaya tentang virus korona baru.

"Namun, Twitter telah memutuskan bahwa mungkin merupakan kepentingan publik agar Tweet tetap dapat diakses," bunyi peringatan itu. ● gul

Tragis, Kasus Bunuh Diri di Jepang Naik 16% saat Gelombang Kedua Covid-19

TOKYO(IM) - Tingkat bunuh diri di Jepang meningkat selama gelombang kedua pandemi Covid-19, terutama pada wanita dan anak-anak. Peningkatan itu sangat memprihatinkan meski kasus bunuh bunuh diri sempat turun pada gelombang pertama Covid-19 ketika pemerintah menawarkan bantuan kepada warganya.

"Tingkat bunuh diri pada Juli-Oktober naik 16% dari periode yang sama tahun sebelumnya, perubahan tajam dari penurunan pada Februari-Juni sebesar 14%," ungkap laporan hasil penelitian para pakar di Universitas Hong Kong dan Institut Gerontologi Tokyo Metropolitan.

"Tidak seperti keadaan ekonomi normal, pandemi ini secara tidak proporsional memengaruhi kesehatan psikologis anak-anak, remaja, dan wanita (terutama ibu rumah tangga)," papar pakar dalam penelitian yang diterbitkan di jurnal Nature Human Behavior.

Menurut penelitian, penurunan awal angka bunuh diri dipengaruhi faktor-faktor seperti subsidi pemerintah, berkurangnya jam kerja dan penutupan sekolah.

Namun penurunan kasus itu berbalik, dengan tingkat bunuh diri melonjak 37% untuk wanita, sekitar lima kali lipat dibandingkan pada pria, karena pandemi berkepanjan-

gan memukul industri. "Dampak pada industri itu meningkatkan beban pada ibu yang bekerja, sementara kekerasan dalam rumah tangga juga meningkat," papar laporan itu.

Studi tersebut, berdasarkan data Kementerian Kesehatan dari November 2016 hingga Oktober 2020, menunjukkan angka bunuh diri anak melonjak 49% pada gelombang kedua, sesuai periode setelah penutupan sekolah secara nasional.

Perdana Menteri (PM) Jepang Yoshihide Suga bulan ini menetapkan status darurat Covid-19 untuk Tokyo dan tiga prefektur sekitarnya dalam upaya membandingkan peningkatan kembali kasus korona.

Dia memperluas status darurat itu pekan ini ke tujuh prefektur lagi, termasuk Osaka dan Kyoto. Menteri Reformasi Administratif dan Peraturan Jepang Taro Kono mengatakan meski pemerintah akan mempertimbangkan memperpanjang status darurat, itu tidak dapat membunuh ekonomi.

"Orang-orang khawatir tentang Covid-19. Tapi banyak orang juga bunuh diri karena kehilangan pekerjaan, kehilangan penghasilan, dan tidak bisa melihat harapan. Kita perlu mencapai keseimbangan antara mengelola Covid-19 dan mengelola ekonomi," tutur Taro Kono. ● ans



IDN/ANTARA

IMIGRAN HONDURAS

Warga Honduras mengikuti kumpulan baru imigran bersiap menuju Amerika Serikat, berjalan di sepanjang jalan di El Florido, Guatemala, Sabtu (16/1).

Arab Saudi Buka Lagi Kedubes di Qatar dalam Beberapa Hari

RIYADH(IM) - Arab Saudi akan membuka kembali kedutaan besar (kedubes) di Qatar dalam beberapa hari mendatang. Langkah ini menyusul kesepakatan pekan lalu untuk memulihkan perselisihan mereka.

Arab Saudi dan aliansinya mencabut blokade terhadap Qatar saat konferensi tingkat tinggi negara-negara Teluk awal tahun ini. Kedua pihak pun membuka perbatasan dan mengambil sejumlah langkah untuk memulihkan kembali hubungan. "Kedutaan besar kami akan dibuka kembali di Doha dalam beberapa hari mendatang setelah menyelesaikan prosedur yang diperlukan," ungkap Menteri Luar Negeri (Menlu) Arab

Saudi Pangeran Faisal bin Farhan saat konferensi pers di Riyadh bersama Menlu Yordania Ayman Safadi.

Pangeran Faisal bin Farhan mengatakan, "Arab Saudi akan memulihkan hubungan diplomatik penuh dengan Qatar." Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA), Bahrain dan Mesir menandatangani kesepakatan rekonsiliasi dengan Qatar pada 5 Januari untuk memulihkan hubungan yang retak selama lebih dari tiga tahun.

Kempat negara tersebut memutuskan hubungan diplomatik dan perdagangan dengan Qatar pada 2017, menuduh Doha mendukung terorisme. Qatar membantah keras tuduhan tersebut. Qatar mengungkap blokade adalah upaya melanggar kedaulatannya. ● gul